S
339.307
Gan
a
c-060203
2005

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
U.P. PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

R.13653 / 14014

Disusun Oleh :

HOSEA CHRISTIAN GANDA

01003120064

Untuk Memenuhi Sebagian D ari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HOSEA CHRISTIAN GANDA

NIM : 01003120064

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

MATA KULIAH : PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN KEUANGAN DAERAH

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL : 20-10 – 2005 KETUA PANITIA :

Dr. Syamsurijal AK
NIP : 130900942

TANGGAL : 22-10 – 2005 ANGGOTA :

Dra.Hj. Enny Muhaini
NIP : 131412510

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

DIAJUKAN OLEH

NAMA : HOSEA CHRISTIAN GANDA
NIM : 01003120064

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif
Pada tanggal 14 November 2005
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Syamsurijal AK	Dra.Hj. Enny Muhainy Hanafiah	Drs. Suhel, M.Si
NIP : 130900942	NIP : 131412510	NIP :131993979

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Drs. Suhel, M,Si
NIP : 131993979

Motto :

"Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa' (Roma 12:12)

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" (Filipi 4:6)

"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" (Kolose 3:23)

Karya ini
Kupersembahkan untuk :

- ***Kedua Orang Tuaku Tercinta***
- ***Kakak dan Adik-Adikku Tersayang (Mersi, Aga dan Monang)***
- ***Almamater***
- ***Sahabat-sahabatku***

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia serta kekuatan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir", dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti baik dalam penyempurnaan tulisan maupun dalam kehidupan yang sederhana ini, yakni kepada :

1. PROF. DR. IR. H. ZAINAL RIDHO DJAFAR, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. DR. SYAMSURIJAL AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih Pak atas bimbingan skripsinya.
3. DRS. SUHEL, M.SI, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan serta Dosen Penguji Skripsi. Terima kasih atas ketenangan dan masukan-masukan bapak pada saat ujian komprehensif.
4. DRA.Hj. ENNY MUHAINY HANAFIAH selaku Dosen pembimbing Skripsi. Terima Kasih atas bimbingan Ibu dan kemudahan menemui Ibu.
5. DRS. M. SYIROD SALEH, M.SI, selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan bapak dan nasehat-nasehat Bapak selama saya kuliah.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas pengabdian dan materi kuliah yang telah diberikan.
7. Kedua Orang Tuaku, J. MANALU dan H.SIMAMORA. Apapun yang kulakukan, sesungguhnya tidak ada yang bisa membalas jasa dan kasih sayang kalian. Semoga Tuhan memberikan jalan untukku membahagiakan dan membuat bangga Bapak dan Mama.
8. Kakakku MERCY adik-adikku SOGUGA dan MONANG. Sudah saatnya kita membahagiakan Bapak dan Mama atas keikhlasan mereka membesarkan dan memberikan pendidikan yang baik kepada kita semua.
9. Kak WARINDI, Kak MULYADI, Kak FACHRUDDIN, Yuk ROS, Yuk ITA, Yuk Semi dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi. Terima kasih atas bantuan dan keikhlasan membantu aktivitas akademik saya.
10. M. ANWAR (Aan) SADDAT. Kamu memang teman yang baik. Thanks atas kesediaan menjadi teman diskusi selama proses pengerjaan skripsi. Semoga cepat dapat jodoh dan pekerjaan yang layak.
11. Mantan GUBMA FE NORMAN SUGITA. Thanks Cs atas bantuan dan rela menemani aku kemana-mana. Akhirnya selesai juga Cs. Thanks berat. Aku doain cepat dapat kerja dan sukses.
12. TEDI KURNIADI EP "00". Thanks kawan, kamu memang teman sejati. Mudah-mudahan abadi selalu. Selesaikanlah skripsimu, jangan ditahan-tahan lagi. Aku yakin kamu pasti bisa.

13. IRBRAMSYAH dan BEJO. Thanks cs atas bantuan kalian dan atas tumpangan melepas lelah. Bram, TA mu Cs. Selesaikanlah, thanks juga atas persahabatan kita selama ini. Good Luck deh buatmu.
14. M. IRVAN, ADI, BAMBANG, ALKARMANI, MUGI, NIZAL, DIAN, AGUS. Sorry cs, aku tamat duluan. Thanks atas kebersamaannya selama ini. Hanya kalian teman-temanku di EP. VIVA EP "00". Aku akan selalu merindukan kalian. Lanjutkan perjuangan kalian kawan-kawan.
15. All EP 2001. Kekompakan dan kekeluargaan EP harus selalu dijaga tanpa pandang bulu karena hanya itu harta dan kebanggaan kita di lingkungan yang minoritas.
16. DIAZ, ISTA, ANDI, HALIM. Semoga semuanya menjadi pemimpin yang baik dan amanah. Andi..gue suka rambutmu, itu baru mahasiswa, tapi sayang aku nggak bisa lagi.
17. ADJIE, AANG, KALIL, ASEP dan All EP 2003. Terima kasih banyak atas persahabatan kalian. Sekarang giliran kamu yang jadi calon pemimpin organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi.
18. Adik-adikku EP 04. Senang kenalan dengan kalian semua. HIDUP EP !!!
19. Adik-adikku EP 05. Mungkin kita belum sempat akrab. Tapi aku sudah tahu sedikit tentang kalian dan pesan aku kompak-kompak kalian dan bersatu. Perjalanan kalian masih panjang. Jadikan EP terbukti solid dan kompak.
20. BEM FAKULTAS EKONOMI. Suara kita suara Rakyat, jangan takut kepada kekuasaan. Teruskan perubahan karena perjuangan kita belum selesai kawan!

KATA PENGANTAR

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan dikelola oleh daerah sendiri, yang meliputi hasil pajak dan retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah (rupiah).

Pendapatan asli daerah merupakan hasil dari seluruh kegiatan pembangunan dan pemerintahan dalam rangka meningkatkan pembangunan daerah tersebut. Besarnya pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh berbagai komponen ekonomi. Inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengambil judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir". Penulis mencoba melihat dan menganalisis apakah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

Penulis sadar bahwa isi dari skripsi ini belum sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bertujuan untuk menyempurnakan isi skripsi ini, dari siapapun datangnya akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya mudah-mudahan isi skripsi ini mencapai sasarannya dan memberikan manfaat yang berarti bagi kita semua.

Inderalaya, Oktober 2005

HOSEA CHRISTIAN G

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 060003
TANGGAL : 04 JAN 2006

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Persetujuan Skripsi ii

Motto dan Persembahan iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi v

Daftar Tabel viii

Daftar Gambar ix

Daftar Lampiran x

Abstraksi xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.5. Landasan Teori 8

1.6. Penelitian Terdahulu 10

1.7. Hipotesis 11

1.8. Metodologi Penelitian 12

1.8.1. Ruang Lingkup Penelitian 12

1.8.2. Sumber dan Jenis Data 12

1.8.3. Teknik Analisis 12

1.8.4. Batasan Variabel 16

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

2.1. Keadaan Geografis dan Luas Wilayah 18

2.2. Keadaan Alam 19

2.3. Wilayah Administrasi 20

2.4. Keadaan Perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ilir 22

2.4.1. Pertumbuhan Ekonomi 22

2.4.2. Laju Inflasi 24

2.4.3. Pendapatan Per Kapita 26

2.5. Deskripsi Variabel Penelitian 27

2.5.1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah 27

2.5.2. Perkembangan Jumlah Penduduk 32

2.5.3. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto 34

BAB III PEMBAHASAN

3.1. Analisis Tingkat Efektifitas 39

3.2. Hasil Estimasi 41

3.3. Pengujian Ekonometrika 42

3.3.1. Uji Multikolinearitas 43

3.3.2. Uji Heteroskedastisitas 44

3.3.3. Uji Auto Korelasi 45

3.4. Pengujian Statistik 46

3.5. Analisis Ekonomi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir 53

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan 56

4.2. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Kelurahan Dan Desa 21

Tabel 2.2. Pertumbuhan Ekonomi 23

Tabel 2.3. Laju Inflasi 25

Tabel 2.4. Perkembangan Pendapatan Per Kapita 26

Tabel 2.5. Penerimaan Daerah 29

Tabel 2.6. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah 31

Tabel 2.7. Jumlah Penduduk 33

Tabel 2.8. Perkembangan PDRB Atas Harga Berlaku 35

Tabel 2.9. Perkembangan PDRB Atas Harga Knstan 36

Tabel 2.10. Kriteria Kinerja Keuangan Efektifitas 40

Tabel 3.1. Tingkat Efektifitas Pendapatan Asli Daerah 40

Tabel 3.2. Uji Heterokedastisitas 45

Tabel 3.3. Estimasi Regresi Logaritma Natural Linear 47

Tabel 3.4. Analisis F Tabel 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Uji T Tabel..... 47

Gambar 3.2. Uji F Tabel..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Variabel-variabel Penelitian

Lampiran 2. Hasil Regresi Awal

Lampiran 3. Uji Gejala Multikolinearitas

Lampiran 4. Uji Gejala Heteroskedastisitas

Lampiran 5. Variabel-variabel Penelitian

Lampiran 6. Hasil Regresi Awal

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang dapat menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber yaitu Badan Pusat Statistik, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear sederhana.

Hasil etimasi menunjukkan R^2 (R Square) sebesar 0,677 yang berarti bahwa 67,7 persen kemampuan dari Produk Domestik Regional Bruto per Jumlah Penduduk menjelaskan perubahan pendapatan asli daerah di Kabupaten Ogan Kmering Ilir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran Pemerintah Daerah sejak diberlakukannya Otonomi Daerah dalam mengelola rumah tangganya sendiri semakin besar. Hal ini dapat ditunjukkan adanya hubungan dalam bidang Pemerintahan terlihat dengan semakin bertambahnya kewenangan bidang Pemerintahan kecuali bidang Politik Luar Negeri, Pertahanan dan Keamanan, Yustisi, Moneter dan Fiskal dan Agama (Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 10).

Dalam UU No 32 Tahun 2004 itu pula menjelaskan penyelenggaraan urusan pemerintahan merupakan pelaksanaan hubungan kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan propinsi, kabupaten dan kota atau antar pemerintahan daerah yang saling terkait, tergantung, dan sinergis sebagai suatu sistem pemerintahan. Dijelaskan pula dalam Undang-undang tersebut bahwa urusan pemerintahan yang diserahkan kepada daerah disertai dengan sumber pendanaan, pengalihan sarana dan prasarana, serta kepegawaian sesuai dengan urusan yang didesentralisasikan.

Desentralisasi sebagai salah satu tiang otonomi daerah yang memiliki makna penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan bernegara dalam hal

memberikan pelayanan umum yang lebih baik dan menciptakan proses pengambilan keputusan publik yang lebih demokratis.

Desentralisasi menurut Logemann dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1 Desentralisasi jabatan, yaitu pelimpahan kekuasaan dari alat perlengkapan negara tingkatan lebih atas kepada bawahannya guna melancarkan pekerjaan di dalam melaksanakan tugas pemerintahan.

2 Desentralisasi ketatanegaraan, yaitu pelimpahan kekuasaan perundangan dan pemerintahan kepada daerah-daerah otonom di dalam lingkungannya.

Menurut Manson membagi desentralisasi menjadi dua yaitu desentralisasi politik dan desentralisasi administrasi/birokrasi. Rondinelli dalam Hanif Nurcholis (2005;9) merumuskan desentralisasi adalah penyerahan perencanaan, pembuatan keputusan, atau kewenangan administratif dari pemerintah pusat kepada organisai wilayah, satuan administratif daerah, organisasi semi otonom, pemerintah daerah, atau organisasi non pemerintah/lembaga swadaya masyarakat. Secara umum desentralisasi mencakup aspek-aspek politik, administratif, fiskal dan ekonomi. (Sidik2002: 1-2).

Kewajiban yang terutama bagi Pemerintah Daerah adalah pemberian pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan bagi warga di daerahnya. Saat ini fungsi dari keberadaan Pemerintah Daerah Pusat dan Daerah haruslah diluruskan bukan sebagai penguasa tetapi sebagai pelayan masyarakat. Untuk itu dalam melaksanakan penyelenggaraan Otonomi Daerah tersebut diperlukan adanya kemampuan keuangan daerah yang didukung oleh

perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Kemampuan keuangan daerah yang dinilai dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang tertuang dalam APBD Propinsi dan Kabupaten/Kota masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan sumber penerimaan pendapatan yang lainnya meskipun ada kecendrungan peningkatan dari tahun ke tahun (Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan : 2).

Kaho (1997 : 124), salah satu kriteria penting untuk mengetahui secara nyata kemampuan daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya adalah kemampuan "Self Supporting" dalam bidang keuangan. Dengan perkataan lain faktor keuangan merupakan faktor esensial dalam mengukur tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonominya. Ini berarti dalam menyelenggarakan urusan rumah tangganya daerah membutuhkan dukungan dana.

Insukindro, dkk (1994 : 1), bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dipandang sebagai salah satu indicator atau kriteria untuk mengukur ketergantungan suatu daerah kepada pusat. Pada prinsipnya semakin besar sumbangan PAD kepada APBD akan menunjukkan semakin kecil ketergantungan daerah kepada pusat.

Gie (1995 : 270), mengatakan bahwa pada prinsipnya daerah otonom harus dapat membiayai sendiri semua kebutuhannya sehari-hari yang rutin. Apabila untuk kebutuhan itu daerah masih mengandalkan bantuan dari pusat, maka sesungguhnya daerah itu tidak lagi otonom.

Somodiningrat (1999 : 375), tantangan pembangunan memasuki milenium ketiga yang diwarnai nuansa liberal perlu menempatkan jajaran perangkat pemerintah

daerah untuk lebih professional melalui pengembangan kapasitas perangkat pemerintah daerah.

Penggalian sumber-sumber keuangan sejalan dengan keinginan adanya suatu paradigma baru agar pemerintah dapat bersikap professional sesuai dengan konsep Reinventing Government yaitu konsep pemerintah yang disemangati oleh logika-logika wirausaha (bisnis). Dengan demikian pemerintah daerah harus berusaha bagaimana mendapatkan tambahan dana dengn meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) agar dapat menunjang penyelenggaraan otonomi daerah.

Ogan komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kabupaten di Propinsi di Sumatera Selatan yang cukup kaya akan sumber pendapatan daerahnya, di samping kota/kabupaten lain.

Sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman, maka sistem pemerintahan dan otonomi daerah pun mengalami pergeseran atau perubahan dimana selama ini sistem pemerintah lebih banyak mengarah pada sentralistik atau sistem pemerintahan terpusat. Sehingga denan telah diundangkannya Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, hal tersebut menyebabkan sistem pemerintahan lebih banyak mengarah pada desentralistik atau penyerahan wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan akan menyebabkan otonomi daerah diperluas, baik jangkauan maupun kewenangannya.

Akibat dengan diperluasnya daerah otonomi tersebut maka pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang tentang otonomi daerah Tahun 2004. Dengan akan efektifnya pemberlakuan Undang-Undang tersebut pada tahun 2005/2006, maka

struktur keuangan daerah juga akan mengacu pada ketentuan yang baru tersebut dan komponen-komponen penerimaan daerah juga mengalami perubahan. Adapun komponen-komponen sumber penerimaan daerah menurut Undang-Undang No 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah tersebut meliputi :

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
b. Dana Perimbangan
c. Lain-lain penerimaan yang sah

Selanjutnya Pendapatan Asli daerah (PAD) tersebut terdiri dari unsur-unsur yaitu :

a. Hasil pajak daerah
b. Hasil retribusi daerah
c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan
d. Lain-lain pendapatan yang sah

Menurut Mangoesoebroto (1993:1810 penerimaan daerah dapat dibedakan antara penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan bukan pajak misalnya penerimaan pemerintah yang berasal dari pinjaman pemerintah baik pinjaman dalam negeri maupun pinjaman luar negeri, penerimaan badan usaha milik pemerintah, penerimaan dari lelang dan sebagainya.

Penerimaan daerah di atas digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah kabupaten dan kota. Davey (1989) menyatakan bahwa kemampuan

keuangan daerah ditentukan oleh adanya sumber pendapatan/penerimaan daerah dan tingkat lukratifnya. Tingkat lukratif tidaknya sumber pendapatan daerah ditentukan oleh sejauh mana dasar pengenaan pajak responsive terhadap inflasi, pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam mengelola keuangan daerah, salah satu unsur yang cukup menentukan adalah bagaimana pemerintah daerah mampu untuk menggalang dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan asli daerahnya, karena kemampuan dan kemandirian suatu daerah tolak ukurnya ditentukan oleh seberapa besar pendapatan asli daerah tersebut dapat digali dan direalisasikan sesuai dengan potensi yang tersedia. Dalam penyelengaraan otonomi daerah, dipandang perlu menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, dan akuntabilitas serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Pemberian otonomi kepada suatu daerah termasuk pengembangan wilayah baru juga ditentukan oleh kemampuan daerah tersebut dalam menggali dan merealisasikan pendapatan asli daerahnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan asli daerah khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang kiranya berhubungan dengan judul yang diambil, selanjutnya

dijadikan sebagai dasar atau titik tolak dalam penulisan skripsi ini, masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana tingkat efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten OKI.
2. Sejauh mana pengaruh faktor PDRB dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui sejauh mana faktor PDRB dan jumlah penduduk terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai pendekatan/teoritis, temuan dan penelitian lanjutan mengenai Pendapatan Asli Daerah.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pembuatan kebijakan di masa mendatang sehingga mampu mendukung pelaksanaan otonomi daerah.

1.5. Kerangka Teori

Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 menyatakan sumber Pendapatan Asli Daerah dalam pelaksanaan Desentralisasi terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daaerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan dan lain – lain pendapatan asli daerah yang sah. Dalam era otonomi daerah sekarang ini sangatlag diharapkan penerimaan PAD dapat menutupi kebutuhan – kebutuhan rutin pemerintah daerah kabupaten.

Amin (1999;5), menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDRB) merupakan alat ukur kegiatan ekonomi suatu daerah dan berfungsi sebagai indikator kuantitatif tentang kesejahteraan masyarakat suatu daerah pada periode waktu tertentu (1 tahun).

BPS (2002;20), PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah (valueadded) yang dihasilkan oleh seluruh Unit Usaha dalam suatu daerah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (Netto) yang dihasilkan oleh seluruh Unit Ekonomi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihiting menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB

atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung mengunakan harga yang berlaku pada satu waktu tertentu sebagai tahun dasar.

Untuk menghitung PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa masing-masing dijelaskan berikut ini:

a. Pendekatan Produksi, PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Nilai tambah merupakan hasil pengurangan output dengan input. Unit-unit produksi dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha (sektor) yaitu : 1. Pertanian, 2. Pertambangan dan Penggalian, 3. Industri Pengolahan, 4. Listrik, Gas dan Air Bersih, 5. Bangunan, 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran, 7. Pengangkutan dan Komunikasi, 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, 9. Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah. Setiap sektor tersebut dirinci lagi menjadi sub-sub sektor.

b. Pendekatan Pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji (balas jasa tenaga kerja), sewa tanah (balas jasa tanah), bunga modal (balasjasa modal) dan keuntungan (balas jasa kewiraswastaaan/enterpreunership). Semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup

juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

c. Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, (2) konsumsi pemerintah, (3) pembentukan modal tetap domestik bruto, (4) perubahan stok, dan (5) ekspor neto, (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Menurut Susetyo (1998;21), semakn tinggi pendapatan per kapita masyarakat, maka semakin tinggi penerimaan pajak yang direalisasikan.

Pendekatan per kapita dan tingkat urbanisasi merupakan faktor yang sangat menentukan tingkat PAD dan pendapatan daerah yang berasal dari pajak daerah (Alisyahbana, 1996;45).

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, paling tidak ada empat parameter yang menjadi fakor penilaian dan perlu di evaluasi pada tingkat keberhasilannya. Keempat fakor tersebut adalah (a)kemampuan keuangan daerah, (b) kemampuan sumber daya manusia, (c) emampuan sumber daya alam, (d) kemampuan instusi, (Affatah,2001:4).

1.6. Penelitian Terdahulu

Zahari (2001:125) dalam penelitiannya tentang analisis Pendapatan Asli Daerah dalam rangka menunjang pelaksanaan otonomi daerah di Kota Jambi mengemukakan bahwa pendapatan per kapita, keragaman sumber penerimaan pajak dan retribusi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan PAD.

Bamim (2002:450) dalam penelitiannya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di propinsi Sumatera selatan mengemukakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDRB), inflasi, jumlah kendaraan bermotor secara signifikan berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah, sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan.

Maulan Aklil (2003) dalam penelitiannya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan PAD di Kabupaten OKI mengemukakan bahwa pendapatan perkapita, pajak, retribusi dan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh postif dan signifikan terhadap peningkatan PAD di Kabupaten OKI.

Duman (2004) dalam penelitiannya tentang analisis efisiensi dan efektifitas pembiayaan fungsi baku pada bagian keuangan pemerintah daerah kabupaten Musi Rawas mengemukakan bahwa walaupun pendapatan asli daerah masih kecil dalam menunjang pembiayaan fungsifungsi baku yang berarti perubahan pada nilai variable pendapatan asli daerah mengakibatkan perubahan nilai variable BRNP

.

1.7. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah faktor-faktor, Produk Domestik Bruto (PDRB) dan Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten OKI.

1.8. Metode Penelitian

1.8.1. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka tulisan terbatas pada ruang lingkup Kabupaten OKI yaitu mengenai Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Bruto (PDRB). dan Jumlah Penduduk.

1.8.2. Data dan Sumber Data

Data yang diolah dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) OKI, Badan Pusat Statistik (BPS) OKI dan instansi-instansi terkait lainnya.

1.8.3. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) metode analisis untuk menjawab perumusan masalah di atas. Kedua metode tersebut yaitu metode efektifitas dan ekonometrika.

a. Metode Efektifitas

Penggunaan analisis ini untuk mengukur hubungan antara realisasi PAD terhadap potensi PAD, dimana target PAD sebagai ukuran dari potensi PAD dengan demikian dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini apabila nilai sama dengan atau lebih dari 100%, maka dapat dikatakan bahwa objek yang diteliti telah bekerja secara efektif.

Adapun formulasi yang digunakan adalah (Halim, 2001:96).

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Re}\,alisasiPAD}{T\arg etPAD} X100\%$$

Potensi PAD adalah anggapan bahwa semua wajib pajak, wajib retribusi membayar semua kewajibannya.

b. Model Ekonometrik

Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten OKI. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka digunakan suatu fungsi regresi linier berganda model Cobb Douglas (Supranto, 1984:85).

Fungsi dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2)$$

Untuk mengetahui adanya hubungan yang mempengaruhi antar variabel, maka digunakan regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + X_1b_1 + X_2b_2$$

Dimana :

Y = Pendapatan Asli Daerah

X_1 = Produk Domestik Bruto (PDRB)

X_2= Jumlah Penduduk

a = Konstanta

b = Parameter

μ = Standar error

Pengujian model ini menggunakan :

1. T-test (Uji T)

Uji ini digunakan untuk memperlihatkan keandalan variabel bebas dalam mempengaruhi validity persamaan regresi dalam meramalkan keadaan nyata, adapun rumusnya adalah :

$$T_n = \frac{bi}{sbi}$$

dimana :

tn = nilai t hitung

b = parameter

sbi = standar kesalahan parameter bi, rumusnya adalah :

$$sbi = \sqrt{\frac{se_2}{\sum x_1^2}}$$

t – hitung (tn) ini kemudian dibandingkan dengan t-tabel. sehingga dapat diperoleh gambaran apakah kita dapat menerima keandalan suatu variabel ataukah menolaknya. Apabila t-hitung lebih kecil dari nilai tabel, maka Ho diterima. dan apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka ha diterima. Jika Ho diterima berarti Ha ditolak dan jika Ho ditolak maka Ha diterima, dengan derajat kepercayaan 95% daerah penerimaan hipotesis.

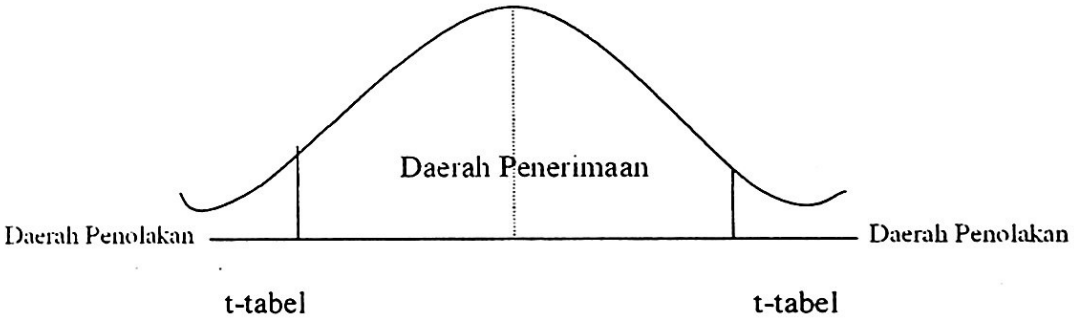

2. F-test (uji F)

Rumusnya adalah : $F_n = \dfrac{\text{Rata-rata kuadrat regresi}}{\text{Rata-rata kuadrat kesalahan pengganggu}}$

F hitung (Fn) ini kemudian dibandingkan dengan F tabel dan derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 95%. Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel berarti ho diterima, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka Ha diterima. Jika Ho diterima berarti Ha ditolak, jika Ho ditolak berarti Ha diterima.

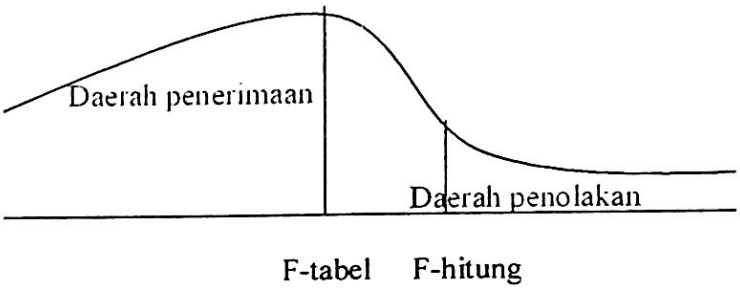

1.8.4. Batasan-batasan Variabel

Untuk memudahkan dalam menganalisis skripsi, maka penulis memiliki barasan-batasan variabel agar pembahasan tidak melebihi dari penulisan ini. Batasan-batasan variable tersebut yaitu :

a. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan dikelola oleh daerah sendiri,yang meliputi hasil pajak dan retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah (rupiah).

b. Penerimaan Daerah adalah pemasukan daerah yang diperoleh dari semua sumber penerimaan daerah baik berasal dari penerimaan daerah sendiri maupun bantuan lainnya, seperti PAD, dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain penerimaan yang sah (rupiah).

c. Produk Domestik Bruto (PDRB) adalah produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 (satu) tahun. Dalam penelitian ini digunakan atas dasar harga konstan 1994-2003.

d. Jumlah penduduk adalah banyaknya penduduk yang bermukim di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

e. Efektivitas adalah rasio antara realisasi pendapatan Asli Daerah dengan target Pendapatan Asli Daerah.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

Aziz. Iwan Jaya. 1985. **Pembangunan Daerah dan Aspek Alokasi Investasi Antar Daerah**, Prisma, Jakarta.

Davey. K.J. 1988. **Pembiayaan Pemerintahan Daerah, Praktek-Praktek Internasional dan Relevansinya Bagi Dunia Ketiga**, Penerjemah Amanullah dkk. UI-Press, Jakarta.

Devas. N. Binder, B. Boot, A. Kelley. R, 1989, **Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia**, UI-Press, Jakarta.

Djojohadikusumo, Sumitro, 1955, **Ekonomi Pembangunan**, PT Pembangunan, Jakarta.

Hasibuan. malayu,S.P., 1987, **Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia**, Armico, Bandung.

Hasibuan, Nurimansjah, 1993, **Pemerataan dan Pembangunan Ekonomi**, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Harits, Benyamin, 1995, **Peranan Administrator Pemerintah Daerah, Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah Pemda Tingkat II Sejawa Barat**, Prisma, Nomor 4, 81-95.

Kaho, Riwu, J. 1997, **Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia**, Rajawali Press, Jakarta.

Santoso Brotodiharjo,R., 1971, **Pengantar Ilmu Hukum Pajak**, Cetakan ke-IV, Eresco-NV, Bandung-Jakarta.

Duman, Fachsyal, 2004, **Analisis efisiensi dan efektifitas Pembiayaan Fungsi Baku pada Bagian keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas**, "Tesis" Palembang.

Aklil, Maulan, 2003, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI**, "Tesis" Palembang.

Sutrisno PH, **Dasar-Dasar Ilmu Keuangan Negara**, LPFE-UGM, Yogyakarta, cetakan ketiga, 1984.

Gudjarati, Damodar, **Ekonometrika Dasar**, diterjemahkan : Sumarno Zein, Erlangga, Jakarta, 1998.

Sukirno, Sadono, **Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Rajawali Pers**, Jakarta, 2000.

Fattah,A, 2001, **Otoda, Peluang dan Tantangan Muba**, artikel, Sumatera Expres, 6 Februari 2001, hal;4.

BPS, Ogan Komering Ilir Dalam Angka 1994-2003.

BPS, PDRB Kabupaten Ogan Komering Ilir 1994-2003.

Dinas Pendapatan daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 1994-2003.

Republik Indonesia, 2004, **UU No. 32 tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah**, Fokusmedia, Bandung.

Republik Indonesia, 2004, **UU No. 33 tahun 2004, Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah**, Fokusmedia, Bandung.

Republik Indonesia, 2000, **UU No. 34 Tahun 2000, Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 1997 Tentang pajak dan Retribusi Daerah**, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.